

DAFTAR PUSTAKA

1. Haryati, T.; Hardjosuwito, B.; Achyar, A., (1990), *Ekstraksi Theobromin dari Kulit Biji Kakao pada Skala Laboratorium*, Menara Perkebunan, 58, (3), Januari, hal 88-94.
2. Van Steenis, C.G.G.J.; den Hoed, D.; Bloembergen, S.; Eyma, P.J., (1975), *Flora*, Terjemahan Moeso Surjowinoto; Soenarto H; Soerjo Sodo A; Wibisono; Margono P; Soemantri W, PT Pradnya Paramita, Jakarta Pusat.
3. Minifie, B.W., (1970), *Chocolate, Cocoa and Confectionary : Science and Technology*, The AVI Publishing Company Inc, Westport, Connecticut.
4. Anonim, (1991), *Standar Biji Kakao*, Standar Nasional Indonesia.
5. Heddy, S., (1990), *Budidaya Tanaman Cokelat*, Edisi ke-1, Angkasa, Bandung.
6. Rachman, I., (1991), *Pengaruh Macam dan Dosis Ragi Tape pada Fermentasi terhadap Mutu Biji Kakao Lindak Kering (*Theobroma cacao* L.)*, Skripsi S₁ Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
7. Sulistyowati, (1992), *Optimasi Kondisi Ekstraksi Pektin dari Kulit Buah Kakao*, Skripsi S₁ Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
8. Knapp, A.W., (1937), *Cacao Fermentation: A Critical Survey of Its Scientific Aspects*, John Bale Sons and Curnow Ltd, London.
9. Susilowati, S.R., (1985), *Perlakuan Pendahuluan dan Peranannya terhadap Mutu Biji Coklat Kering*, Skripsi Sarjana Muda Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
10. Syamsuhidayat, S.S. dan Hutapea, J.R., (1991), *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I)*, Balitbang Kesehatan Depkes RI, Jakarta.
11. Roesmanto, J., (1991), *Kakao, Kajian Sosial Ekonomi*, Aditya Media, Yogyakarta.

12. Chatwal, G.R., (1985), *Organic Chemistry of Natural Product*, 2nd ed. Vol I. Himalaya Publishing House, New Delhi.
13. Ahmad, S.A., (1986), *Kimia Organik Bahan Alam*. Modul 4-6, Karunika, Jakarta.
14. Anonim, (1937), *Thorpe's Dictionary of Applied Chemistry*, 4th ed. Vol I. Longmans Green and Co Ltd.
15. Pickenhagen, W. dan Dietrich, P., (1975), "Identification of The Bitter Principle of Cocoa", *Helvetica Chimica Acta*. Vol 58, Fasc 4, Nr 115, pp 1078-1086.
16. Burger, A., (1970), *Medicinal Chemistry*, 3rd ed, Part II, Wiley Interscience Inc, New York.
17. Harborne, J.B., (1987), *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*, Terjemahan Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, ITB, Bandung.
18. Harwood, L.M. dan Moody, C.J., (1989), *Experimental Organic Chemistry, Principle and Practice*, Blackwell Scientific Publication, Oxford, London.
19. Gritter, R.J.; Bobbit, J.M.; Schwarting, A.E., (1991), *Pengantar Kromatografi*, Edisi kedua, Terjemahan Kosasih Padmawinata, ITB, Bandung.
20. Fessenden, R.J dan Fessenden, J.S., (1992), *Kimia Organik Jilid 2*, Edisi ketiga, Terjemahan A.H. Pudjaatmaka, Erlangga, Jakarta.
21. Fessenden, R.J dan Fessenden, J.S., (1992), *Kimia Organik Jilid 1*, Edisi ketiga, Terjemahan A.H. Pudjaatmaka, Erlangga, Jakarta.
22. Sudjadi, (1985), *Penentuan Struktur Senyawa Organik*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
23. Silverstein, R.M.; Bassler, G.C.; Morrill, T.C., (1986), *Penyidikan Spektrometrik Senyawa Organik*, Terjemahan A.J. Hartomo dan Anny Victor Purba, Erlangga, Jakarta.